

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian di bidang pertanian baik subsektor tanaman pangan, tanaman perkebunan, dan tanaman hortikultura. Indonesia memiliki kondisi alam yang mendukung, hamparan yang luas, serta beriklim tropis, selain itu Indonesia juga memiliki potensi dalam bidang budidaya tanaman konvensional dan organik. Agribisnis hortikultura adalah salah satu agribisnis yang memiliki prospek yang cerah. Menurut Irawan (2003), sejalan dengan pertumbuhan jumlah penduduk, peningkatan pendapatan rumah tangga dan membaiknya kesadaran masyarakat tentang gizi; kebutuhan akan sayur dan buah diperkirakan terus mengalami peningkatan.

Stroberi adalah salah satu komoditas yang bernilai ekonomi tinggi. Beberapa petani di Indonesia, khususnya di daerah dataran tinggi telah melakukan budidaya stroberi secara komersial. Prospek usaha tani stroberi sangat menjanjikan. Saat ini pasokan stroberi dari petani yang ada belum mampu memenuhi permintaan pasar karena keterbatasan kemampuan petani padahal stroberi memiliki nilai jual yang tinggi (Budiman dan Saraswati 2008).

Data Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Barat mencatat dari nilai produksi tanaman hortikultura khususnya buah-buahan cenderung mengalami naik turun per tahunnya. Tabel menunjukkan bahwa 5 tahun terakhir produksi stroberi mengalami penurunan sehingga perlu melakukan peningkatan produksi. Produksi buah-buahan di Indonesia dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Produksi buah-buahan di Jawa Barat (dalam ton) 2020

	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Alpukat	63.509	82.663	91.383	104.084	104.665
Belimbing	7047	8333	10.421	8756	7025
Durian	56.662	66.314	95.056	94.183	73.017
Rambutan	69.669	57.552	734	145.581	127.144
Stroberi	7575	6746	6296	4758	5955

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura (2020)

Pupuk organik adalah pupuk yang berperan dalam meningkatkan aktivitas biologi, kimia, dan fisik tanah sehingga tanah menjadi subur dan baik untuk pertumbuhan tanaman (Indriani 2004). Pupuk organik cair adalah larutan hasil dari pembusukan bahan-bahan organik yang berasal dari sisa tanaman, kotoran hewan dan manusia yang kandungan unsur haranya lebih dari satu unsur. Pada umumnya pupuk cair organik tidak merusak tanah dan tanaman meskipun digunakan sesering mungkin. Selain itu, pupuk cair juga dapat dimanfaatkan sebagai aktivator untuk membuat kompos. (Lingga dan Marsono 2003).

Salah satu perusahaan yang memproduksi dan menjual buah stroberi adalah Barokah Tani Agrofarm yang berada di Kabupaten Bandung. Barokah Tani Agrofarm merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang agribisnis khususnya



komoditas buah stroberi. Perusahaan ini menghasilkan stroberi unggulan yang memiliki jumlah permintaan tinggi. Permintaan yang terdapat pada perusahaan tahun 2021 adalah sebanyak 26.370,3 kg dan penawaran sebesar 16.524,9 kg yang memiliki selisih 9845,4 kg.

Barokah Tani Agrofarm menggunakan media tanah pupuk kompos padat dan Pupuk Organik Cair (POC) pada saat proses pemeliharaan. Pada proses pemeliharaan perusahaan memberikan POC sebagai nutrisi tambahan namun pemberian Pupuk Organik Cair (POC) tidak dilakukan secara rutin. Hal tersebut membuat produksi stroberi sedikit sehingga permintaan belum dapat terpenuhi. Penggunaan pupuk organik cair belum dilakukan secara optimal dikarenakan periode waktu pemberian pupuk organik cair masih belum efektif. Sebelum pengembangan, pemberian pupuk organik cair untuk stroberi pada CV Barokah Tani Agrofarm dalam sebulan yaitu sebanyak 3 kali dan pada pengembangan bisnis ini, pupuk organik cair yang akan di aplikasikan pada buah stroberi yaitu sebanyak 4 kali dalam sebulan.

Kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan adalah produksi stroberi yang menurun sehingga perlu dilakukan peningkatan produksi guna memenuhi permintaan pasar. Hal ini menjadi peluang bagi perusahaan agar permintaan terhadap buah stroberi dapat terpenuhi. Berdasarkan peluang tersebut, maka kajian pengembangan bisnis yang dilakukan adalah peningkatan produksi stroberi menggunakan Pupuk Organik Cair (POC). Tujuan pemberian POC yaitu agar buah stroberi mudah menyerap unsur hara yang terdapat didalamnya sehingga dapat tumbuh dengan optimal.

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang diatas tujuan dari pengembangan kajian bisnis ini adalah:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis peningkatan produksi stroberi berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal pada CV Barokah Tani Agrofarm.
2. Menyusun dan mengkaji ide pengembangan bisnis peningkatan produksi stroberi berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial pada CV Barokah Tani Agrofarm.